



PERBAIKAN RTLH APBD KOTA YOGYA Sasar 61 Rumah, Alokasikan Rp 1,1 Miliar

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengalokasikan dana Rp 1,1 miliar melalui APBD tahun ini untuk perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Total ada 61 rumah yang menjadi sasaran hingga akhir tahun mendatang.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Perkerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya Sigit Setiawan mengatakan perbaikan RTLH itu berasal dari data RTLH yang tersebar di Kota Yogya. Perbaikan RTLH meliputi rusak berat, sedang dan ringan.

"Setiap tahun ada perbaikan rumah tidak layak huni yang tersebar dan secara bertahap. Penataan permukiman dengan pembangunan rumahnya juga bertahap," jelasnya, Selasa (29/7).

Salah satu perbaikan RTLH yang menggunakan APBD Kota Yogya 2025 adalah paket pekerjaan peningkatan kualitas rumah tidak layak huni dengan kondisi rusak berat sebanyak lima unit. Perbaikan RTLH itu tersebar di Kelurahan Karangwaru, Gedongkiwo, Keparakan dan Kricak dengan pagu anggaran sekitar Rp 175 juta. Kini perbaikan RTLH tersebut dalam proses pengadaan.

"Kalau yang rusak berat, kerusakan di struktur atap dan struktur bangunan. Rusak ringan dan sedang lebih ke penutup atap dan dinding," ujarnya.

Sigit mengaku, salah satu kriteria RTLH dapat diperbaiki menggunakan APBD adalah ada kejelasan terkait alas hak tanah. Misalnya ada sertifikat hak milik (SHM) maupun surat kekancingan dari keraton terkait pemanfaatan lahan. Menurutnya sebenarnya warga yang statusnya menempati lahan orang atau ngindung, diperbolehkan asalkan diizinkan pemilik tanah.

"Kami fokus ke rumah terdampak penataan yang dampaknya lebih besar ke perbaikan sarana prasarana perumahan dan pemukiman. Target perbaikan rumah tidak layak huni menggunakan APBD selesai pada Oktober," terangnya.

Perbaikan RTLH dengan APBD Kota Yogya juga melibatkan TNI melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Di lain pihak Walikota Yogya Hasto Wardoyo juga mengencarkan perbaikan RTLH di luar dana APBD yaitu menggunakan dana CSR dan gotong royong masyarakat. Sigit menyampaikannya pada akhir ta-

hun nanti akan melakukan inventarisasi data perbaikan RTLH dengan CSR dan gotong royong masyarakat yang digencarkan walikota itu apakah masuk data RTLH di Dinas PUPKP Kota Yogya atau tidak.

Sementara itu Ketua Tim Kerja Penataan Perumahan dan Permukiman Dinas PUPKP Kota Yogya Yunita Rahmi Hapsari, menyebut sampai akhir tahun 2024 total ada 1.627 RTLH di Kota Yogya. Jumlah itu belum dikurangi dengan RTLH yang ditangani di tahun 2025. Pada tahun 2025 perbaikan RTLH sebanyak 61 unit menggunakan dana APBD Kota Yogya sekitar Rp 1,175 miliar. Selain itu ada perbaikan RTLH dari dana CSR yang sampai kini ada 17 unit dan masih akan terus bertambah.

"Perbaikan rumah tidak layak huni dengan APBD ini termasuk yang dikerjakan melalui TMMD. Untuk yang TMMD di setiap tahap ada sepuluh rumah dan ada empat tahapan. Perbaikan rumah tidak layak huni dengan APBD sudah selesai 20 unit yang dikerjakan melalui TMMD. Sedangkan sisanya (perbaikan) masih akan berjalan sampai dengan akhir tahun," urainya.

(Dhi)-f